

BAB V

KESIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan memperoleh bukti empiris pengaruh Pemberian Restrukturisasi, Sektor Industri, Nominal Pinjaman Terhadap Kualitas Aset Debitur dengan dan Jenis Kelamin sebagai variabel moderasi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah 02 dengan area Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau. Hasil analisis yang telah dilakukan dengan mengambil sampel sebanyak 210 debitur, dengan data yang berdistribusi normal dan telah lolos pengujian asumsi klasik yang terdiri dari Uji Multikolinearitas, dan Heterokedastisitas, dapat ditarik beberapa kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut yaitu:

Hasil pengujian hipotesis pertama (H_1) membuktikan bahwa Pemberian Restrukturisasi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Aset Debitur pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah 02 dengan area Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau. Kemudian yang hasil pengujian hipotesis kedua (H_2) membuktikan bahwa Sektor Industri secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Aset Debitur pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah 02 dengan area Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau. Selanjutnya hasil pengujian hipotesis ketiga (H_3) membuktikan bahwa Nominal Pinjaman secara parsial berpengaruh signifikan

Kualitas Aset Debitur pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah 02 dengan area Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.

Hasil pengujian hipotesis keempat (H_4) membuktikan bahwa Jenis Kelamin memoderasi hubungan antara Pemberian Restrukturisasi terhadap Kualitas Aset Debitur pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah 02 dengan area Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.

Hasil pengujian hipotesis kelima (H_5) membuktikan bahwa Jenis Kelamin secara parsial tidak signifikan memoderasi hubungan antara Sektor Industri terhadap Kualitas Aset Debitur pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah 02 dengan area Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.

Terakhir hasil pengujian hipotesis keenam (H_6) membuktikan bahwa Jenis Kelamin memoderasi hubungan antara Nominal Pinjaman terhadap Kualitas Aset Debitur pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah 02 dengan area Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.



5.2. Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

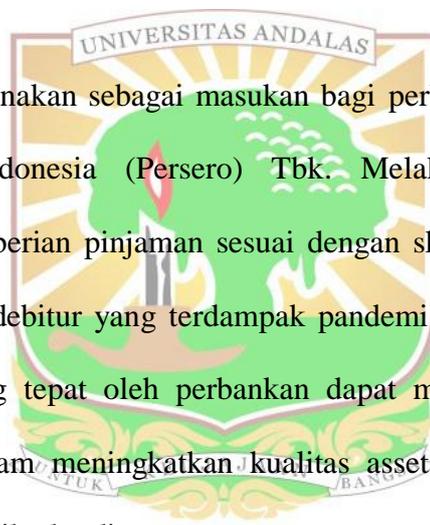
1. Implikasi Teoritis

Di masa pandemi Covid-19 terdapat banyak debitur yang terdampak sehingga mengganggu usaha dan pendapatannya yang menyebabkan terjadinya kendala dalam pembayaran kewajiban debitur ke Bank sehingga kualitas asset debitur terancam rendah. Atas hal tersebut, pemberian

restrukturisasi dengan melakukan Analisa dan perhitungan secara tepat atas dampak pandemic dapat menjadi upaya dalam meningkatkan kualitas asset debitur. Tidak hanya itu, analisa pada sektor industri dan pemberian nominal pinjaman serta penilaian karakter jenis kelamin debitur juga merupakan upaya dalam peningkatan kualitas asset. Sehingga perbankan dapat berhati-hati dalam menyalurkan kredit kepada sektor industry tertentu dengan nominal pinjaman yang dibutuhkan debitur di masa pandemic Covid-19 untuk menjaga kualitas asset.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi perbankan khususnya PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Melakukan pemberian restrukturisasi dan pemberian pinjaman sesuai dengan skala usaha debitur dimana sektor industri debitur yang terdampak pandemi Covid-19 dengan melakukan analisa yang tepat oleh perbankan dapat menjadi salah satu upaya atau strategi dalam meningkatkan kualitas asset debitur sehingga perbankan termitigasi risiko kredit.



5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini tidak terlepas dari keterbatasan dan kelemahan, maka dari itu keterbatasan yang ada dalam penelitian ini antara lain :

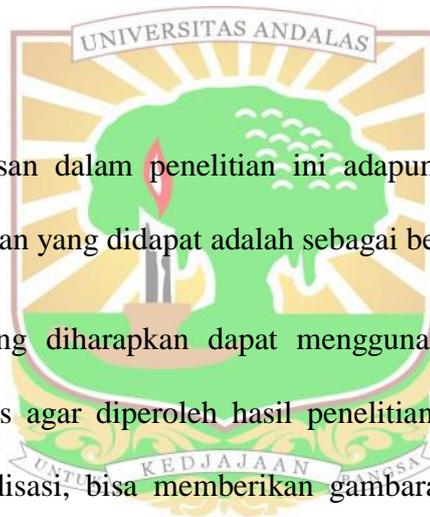
1. Sampel dalam penelitian ini masih sedikit yaitu debitur PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah 02 yang meliputi Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau.

2. Ruang lingkup penelitian ini hanya dilakukan pada debitur yang berada di PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Kantor Wilayah 02 yang meliputi Provinsi Sumatera Barat, Riau dan Kepulauan Riau sehingga belum memberikan gambaran yang jelas secara menyeluruh.
3. Kuesioner yang ada dalam penelitian ini memiliki banyak indikator yang mungkin membuat responden merasa terlalu lama untuk pengisian, sehingga ini akan membuat responden sedikit jenuh untuk memberikan tanggapannya.

5.4. Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini adapun saran yang bisa disampaikan dari hasil penelitian yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih besar dan luas agar diperoleh hasil penelitian yang lebih baik, lebih bisa digeneralisasi, bisa memberikan gambaran yang lebih riil tentang kualitas asset debitur.
2. Penelitian mendatang diharapkan dapat menggunakan objek lain selain PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk seperti perbankan lainnya baik perbankan milik pemerintah, pemerintah daerah maupun swasta.
3. Penelitian mendatang diharapkan dapat menguji faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas aset seperti Karakter, Kapasitas, Modal Debitur dan Agunan. Sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih besar



mengenai hal-hal yang mempengaruhi kualitas asset atau kemampuan debitur dalam membayar kewajibannya selama masa pandemi Covid-19.

4. Kuesioner yang disebarakan sebaiknya memberikan *gift* atau hadiah kepada responden yang sudah mengisi agar tidak terlalu jenuh dan memberikan jawaban.

